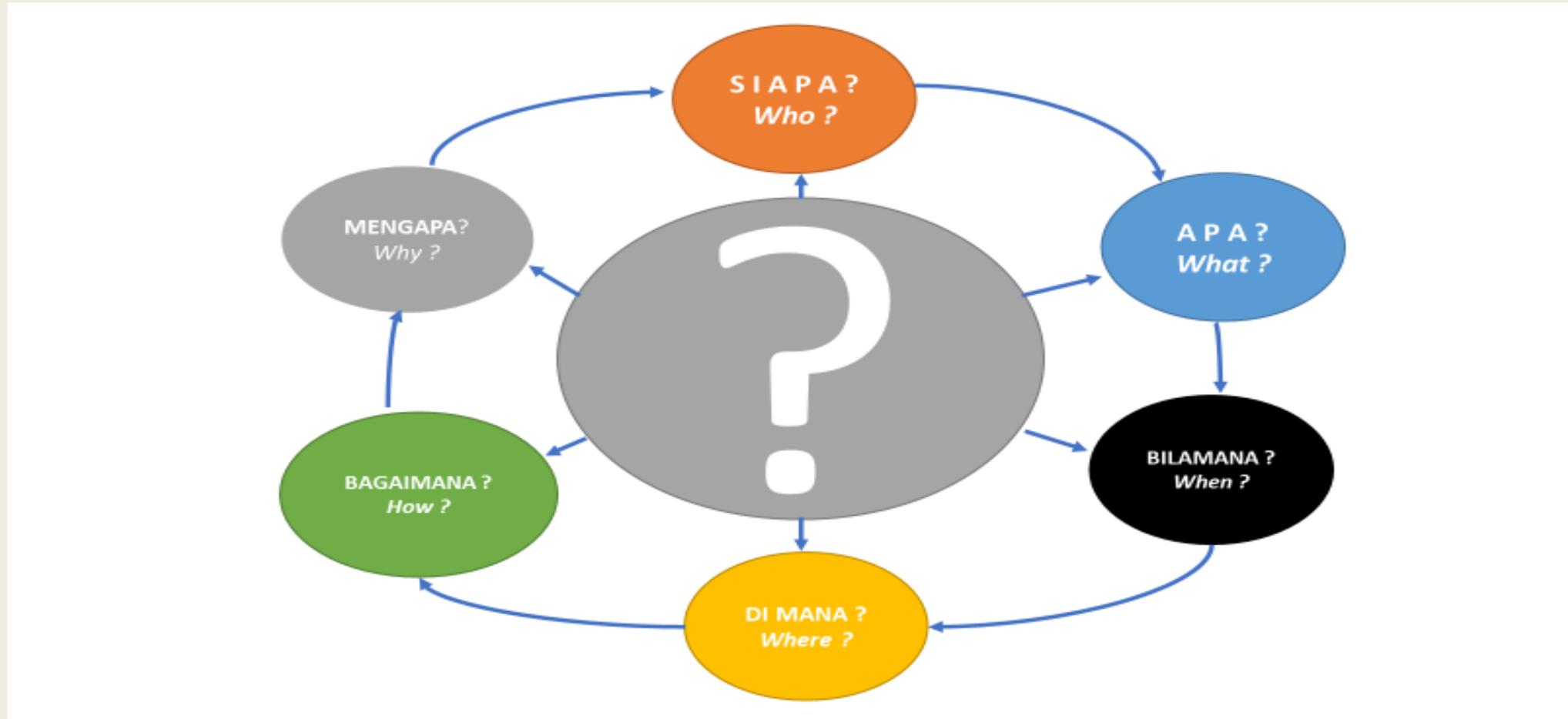


PANCASILA SEBAGAI SISTEM ETIKA DAN MORAL

Pertemuan Ke 11

PROLOG



**Pahami metodologi untuk mengetahui dan memecahkan masalah yang dihadapi.
Gunakan dengan pendekatan 6 pertanyaan (5W + 1H) secara simultan (utuh menyeluruh)**

1. Pada minggu yang lalu telah dibahas mengenai MA-LIMA yang pada intinya merupakan norma yang mengarahkan perilaku insan Indonesia untuk hidupnya menjunjung tinggi etika dan moral. Etika adalah ilmu tentang ahlak dan tata kesopanan dalam kehidupan antar sesama manusia. Dengan demikian, etika berkaitan dengan sopan santun yang ditampilkan oleh manusia dalam pergaulan hidupnya. Berbicara etika, berkaitan juga dengan kondisi ruang, gerak dan waktu. Artinya, dalam waktu dan tempat tertentu tidak selalu sama ukuran atau kriteria mengenai sopan santun tersebut. Etika disuatu tempat bisa berbeda dengan etika ditempat lainnya. Oleh karena itu, pemahaman sosiologis tentang bagaimana etika masyarakat disuatu tempat perlu dipahami lebih dahulu manakala ada pihak yang berkepentingan dengan masyarakat disuatu tempat tertentu.

2. Moral adalah (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya. Hal ini berarti berkaitan dengan baik buruknya tingkah laku seseorang di dalam kehidupan sehari – hari. Moral sangat berkaitan dengan etika, sehingga sering disebut etika moral sebagai satu kesatuan. Moral adalah etika dan etika adalah moral. Namun disisi lain, terdapat pula perbedaan pengertian untuk keduanya, walaupun satu sama lain saling berhubungan erat.
3. Dikaitkan dengan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum negara, menjelaskan bahwa nilai dan norma yang dikandung dalam Sila – Sila Pancasila, merupakan satu rangkaian kesatuan yang mewajibkan setiap Insan Indonesia untuk mengaktualkannya dalam bentuk tata laku kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sehari – hari.

4. Sila – Sila Pancasila merupakan satu kesatuan petunjuk arah kehidupan khususnya bagi warga negara Indonesia, bukan hanya dalam mengolah usaha untuk mencapai cita – cita dan tujuan nasional, tetapi juga dalam pergaulan hidup masyarakat tanpa mengenal ruang gerak dan waktu. Artinya, etika dan moral setiap warga negara Indonesia yang berada dalam lingkup NKRI, wajib hukumnya mengaktualkan etika dan moral yang merupakan perwujudan Sila – Sila Pancasila secara utuh dan menyeluruh.
5. Dilihat dari kondisi masyarakat Bangsa Indonesia yang memiliki karakteristik beragam , baik dalam adat istiadat, suku, agama, golongan, budaya, dalam konteks etika moral, memiliki karakteristik masing – masing yang satu sama lain terdapat perbedaan disamping persamaannya. Atas dasar itu, semboyan Bhinneka Tungga Ika, sesungguhnya merupakan perwujudan etika moral bangsa yang merupakan implementasi Sila – Sila Pancasila. Dengan demikian, secara historis, maupun deskriptif dan masa yang akan datang Pancasila merupakan sumber dalam etika moral kehidupan Bangsa Indonesia.

6. Dilihat dari sumber politis, berarti Pancasila merupakan petunjuk arah bagi komponen supra struktur politik maupun infra struktur politik termasuk dalam hubungannya satu sama lain. Dalam lingkup supra struktur politik (lembaga penyelenggara negara), berarti semuanya harus tunduk kepada turunan atau tindak lanjut Pancasila yang dituangkan dalam berbagai Peraturan Perundang – undangan, mulai dari tingkat yang tertinggi yaitu UUD NRI 1945 sampai dengan Peraturan yang terendah ditingkat desa maupun kelurahan. Dengan demikian penataan kehidupan politik yang dikemas dengan sistem demokrasi, maka demokrasiyapun bukan hanya harus mengacu kepada konstitusi, tetapi juga harus merupakan perwujudan nilai ideologi Pancasila, sehingga dinamakan Demokrasi Pancasila.

7. Dalam kaitannya dengan infra struktur politik (lembaga politik rakyat yang berada dalam lingkup kemasyarakatan, seperti parpol, ormas, LSM, NGO) di Indonesia, semuanya diatur dalam ketentuan Perundang – undangan yang merupakan tindak lanjut dari UUD NRI 1945. Ini berarti, kehidupan organisasi – organisasi dikalangan masyarakat harus juga merupakan pelaksanaan ketentuan konstitusi yang merupakan implementasi nilai – nilai Pancasila.
8. Hubungan yang terjadi akibat tatanan kehidupan politik antara infra dan supra struktur politik baik dalam lingkup nasional, regional maupun local, tetap harus berpegang teguh kepada norma – norma politik yang diatur dalam peraturan perundang – undangan. Dengan demikian, perilaku politik nasional, regional dan local dalam mencapai tujuan bernegara, harus bersumber dan sekaligus merupakan perwujudan Pancasila.

Latihan

1. Jelaskan peran Pancasila sebagai sumber etika dan moral Bangsa Indonesia?
2. Mengapa etika dan moral Bangsa Indonesia berkaitan dengan faktor geografi dan demografi? Jelaskan alasannya.
3. Apa maksudnya Pancasila sebagai sumber politis bagi kehidupan berbangsa dan bernegara?

Keterangan:

1. Hasil diskusi/pembahasan yang telah diselesaikan, kemudian setiap mahasiswa wajib mengupload hasil tersebut kedalam kelas online yang ada di kuliah online sesuai dengan kelasnya masing-masing.
2. Batas waktu pengiriman hasil diskusi/pembahasan/jawaban pada hari **Rabu, tanggal 24 Juni 2020, Pukul 23.00 WIB.**
3. **Setiap mahasiswa yang telah mengupload tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan maka akan dinyatakan hadir dalam perkuliahan, sebaliknya mahasiswa yang tidak mengupload hasil pembahasan sampai batas waktu yang ditentukan, maka dinyatakan tidak hadir dalam perkuliahan.**